

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang di teliti yaitu Pengaruh Financing to Deposit Ratio (X) terhadap Return On Asset ( $Y_1$ ) dan Return On Equity ( $Y_2$ ) pada PT. Bank BCA Syariah berdasarkan laporan triwulan tahun 2012-2019 dengan menggunakan *SPSS 16,0*. Maka hasil analisis penelitian ini dapat di jabarkan dalam pembahasan sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah Tahun 2012-2019**

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) (X) berpengaruh positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA ( $Y_1$ ) pada PT. Bank BCA Syariah Tahun 2012-2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas FDR sebesar 0,055 dimana nilai signifikan ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap ROA ( $Y_1$ ) pada PT. Bank BCA Syariah Tahun 2012-2019.

Hal ini sesuai dengan yang di kemukakan Sukarno dan Syaichu yakni menjelaskan semakin tinggi FDR, laba perusahaan mempunyai kemungkinan untuk meningkat dengan catatan bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya secara optimal, maka dapat disimpulkan *Financing to Deposit Ratio*

(FDR) naik maka laba yang diperoleh bank juga naik dengan asumsi bahwa bank mampu menyalurkan pembiayaan secara optimal.<sup>94</sup>

Menurut Gita Danupranata dalam Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah, Persoalan likuiditas bagi bank adalah persoalan yang sangat penting dan berkaitan erat dengan kepercayaan masyarakat, nasabah, dan pemerintah. Di perbankan, pertentangan kepentingan antara likuiditas dan profitabilitas selalu timbul. Artinya, apabila bank mempertahankan posisi likuiditas dengan memperbesar cadangan kas, bank tidak akan memakai seluruh *loanable funds* yang ada karena sebagian akan dikembalikan lagi dalam bentuk cadangan tunai (*cash reserve*). Ini berarti upaya pencapaian rentabilitas (profitabilitas) akan berkurang. Sebaliknya, jika ingin mempertinggi rentabilitas maka sebagian cadangan tunai untuk likuiditas terpakai oleh usaha bank melalui pembayaran, sehingga posisi likuiditas akan turun di bawah minimum. Pengendalian likuiditas bank dilakukan setiap hari, dimana berupa penjagaan semua alat-alat likuid yang dapat alat likuid yang dapat dikuasai oleh bank (misalnya, uang tunai kas, tabungan, deposito, dan giro pada bank syariah/antar-aset bank) yang dapat digunakan untuk memenuhi munculnya tagihan dari nasabah atau masyarakat yang datang setiap hari.<sup>95</sup>

---

<sup>94</sup> Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014", *JESTT*, Volume. 2 Nomor. 12, Desember 2015, Hlm. 975.

<sup>95</sup> Gita Danupranata, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), Hlm. 136.

Teori ini didukung oleh penelitian Budi Ponco (2008), Diana Puspitasari (2009), Adi Setiawan (2009), Bambang Agus Pramuka (2010), dan Dhian Dayinta Pratiwi (2012) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Apabila FDR naik maka profitabilitas juga akan naik.

**B. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank BCA Syariah Tahun 2012-2019**

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X) berpengaruh positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) (Y<sub>2</sub>) pada PT. Bank BCA Syariah Tahun 2012-2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,074 dimana nilai signifikan ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa FDR memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Suhada, yaitu FDR mencerminkan risiko pembiayaan, semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah, tingkat kesehatan pembiayaan ikut mempengaruhi pencapaian laba bank.<sup>96</sup>

Dalam jurnal yang ditulis oleh Lemiyana dan Erdah Litriani, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang tinggi, menunjukkan bahwa bank

---

<sup>96</sup> Edhi Satriyo dan Muhammad Syaichu "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah", *Journal of Accounting*, Vol 2 No 2, 2013, Hal. 4

tersebut tidak professional dalam mengelola kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atau pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya *Financing to Deposite Ratio* (FDR) yang dihadapi bank.<sup>97</sup> Tanggung jawab bank syariah lebih berat ketika dibandingkan pembiayaan yang telah disetujui oleh bank syariah dan dinikmati oleh nasabah pada saat dana tersebut belum dicururkan ke tangan nasabah. Untuk menghindari kegagalan pembiayaan maka bank syariah harus melakukan pembinaan dan *regular monitoring*.<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> Gita Danupranata, *Buku Ajar...*hal. 136

<sup>98</sup> Edhi Satriyo dan Muhammad Syaichu, *Analisis Pengaruh...*hal.4